

Artikel Info

<i>Received:</i> July 18, 2024	<i>Revised:</i> August 18, 2024	<i>Accepted:</i> September 27, 2024	<i>Published:</i> October 31, 2024
-----------------------------------	------------------------------------	--	---------------------------------------

Upaya Meningkatkan Literasi Anak–Anak Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Desa Pagar Manik

Ahmad Danu Annaafi^{1*}, Evicenna Yuris²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*¹

^{*1}email: ahmaddanuannafi@gmail.com

²email: evicennayusri@umsu.ac.id

Abstract: This article was written with the aim of increasing children's literacy based on Islamic religious education in Pagar Manik Village. The methods used include providing religious-based literacy classes, training for parents, and providing a reading corner with relevant books. The results of this program show an increase in children's interest and literacy skills, as well as more active parental involvement in supporting literacy activities at home. Overall, this program has succeeded in making a positive contribution in increasing the literacy and religious understanding of children in Pagar Manik Village, and is expected to be sustainable through the active participation of the local community.

Keywords: Literacy; Islamic Religious Education; Children; Pagar Manik Village.

Abstrak: Artikel ini ditulis bertujuan untuk meningkatkan literasi anak-anak berbasis pendidikan agama Islam di Desa Pagar Manik. Metode yang digunakan meliputi pengadaaan kelas literasi berbasis agama, pelatihan untuk orang tua, serta penyediaan pojok baca dengan buku-buku yang relevan. Hasil program ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan kemampuan literasi anak-anak, serta keterlibatan orang tua yang lebih aktif dalam mendukung kegiatan literasi di rumah. Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi dan pemahaman agama anak-anak di Desa Pagar Manik, serta diharapkan dapat berkelanjutan melalui partisipasi aktif masyarakat setempat.

Kata Kunci: Literasi; Pendidikan Agama Islam; Anak-anak; Desa Pagar Manik.

A. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian ini muncul sebagai bagian dari proses pembangunan, pada dasarnya merupakan implementasi dari filosofi pendidikan yang berlandaskan pada

Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No. 22 Tahun 1961, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui program pengabdian masyarakat, diharapkan mahasiswa dapat semakin matang dalam disiplin ilmu yang mereka pelajari. Melalui program pengabdian masyarakat juga bertujuan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, yaitu pendidikan yang secara langsung dialami oleh mahasiswa. Hal ini berarti tidak hanya sekadar mempelajari materi, tetapi yang lebih penting adalah menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan masyarakat. Karena sering kali teori yang diperoleh di kelas berbeda dengan realitas yang ada di tengah masyarakat.

Literasi merupakan salah satu kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya pada anak-anak yang berada di tahap usia emas untuk belajar. Menurut Muhammad Nurdin dalam bukunya "Literasi untuk Masyarakat" (2020), "Peningkatan literasi anak-anak menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk generasi yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan." Namun, tidak semua anak di Indonesia, terutama yang berada di wilayah pedesaan, memiliki akses yang memadai terhadap literasi yang baik. Salah satu desa yang menghadapi tantangan ini adalah Desa Pagar Manik, di mana masih ditemukan rendahnya kemampuan literasi anak-anak, baik dalam membaca maupun menulis.

Di sisi lain, pendidikan agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk moral dan etika anak-anak. Pendidikan agama tidak hanya berfokus pada pemahaman teologis, tetapi juga mampu menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, yang semuanya dapat mendukung peningkatan literasi anak-anak. Pendekatan berbasis pendidikan agama Islam diharapkan mampu menarik minat anak-anak untuk belajar dengan lebih aktif dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan literasi mereka.

Melalui program pengabdian masyarakat, mahasiswa memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan program-program yang bertujuan meningkatkan kualitas

pendidikan di desa-desa. Program pengabdian masyarakat dengan judul "Upaya Meningkatkan Literasi Anak-Anak Berbasis Pendidikan Agama Islam di Desa Pagar Manik" bertujuan untuk memberikan solusi yang konkret bagi masalah rendahnya tingkat literasi anak-anak di desa ini. Program ini diharapkan dapat memberikan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat baca, kemampuan menulis, serta pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai agama yang akan mendukung perkembangan literasi mereka secara menyeluruh.

Implementasi program ini tidak hanya diharapkan dapat membantu anak-anak di Desa Pagar Manik untuk lebih memahami pentingnya literasi, tetapi juga membentuk karakter mereka melalui integrasi pendidikan agama Islam. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk generasi yang literate dan berakhlak mulia.

B. Metode

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya peningkatan literasi anak-anak berbasis pendidikan agama Islam di Desa Pagar Manik. Metode ini bertujuan untuk menggali data secara mendalam terkait kondisi literasi anak-anak, peran pendidikan agama Islam, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung literasi. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap berikut:

1. Jenis program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran detail mengenai kondisi literasi anak-anak di Desa Pagar Manik dan dampak pendekatan berbasis pendidikan agama Islam. Metode kualitatif ini dipilih untuk memahami dinamika sosial dan budaya yang mempengaruhi minat baca serta implementasi nilai-nilai agama dalam kegiatan literasi.

2. Subjek pada program pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah dasar di Desa Pagar Manik, orang tua, guru, serta tokoh agama setempat. Subjek dipilih dengan teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan keterlibatan dan peran mereka dalam kegiatan literasi dan pendidikan agama di desa.
3. Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut: a) Observasi: Observasi langsung dilakukan untuk melihat kondisi dan aktivitas literasi anak-anak, serta bagaimana pendidikan agama Islam diterapkan dalam keseharian mereka; b) Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan orang tua, guru, dan tokoh agama untuk memahami pandangan mereka terhadap literasi dan pendidikan agama, serta bagaimana mereka mendukung kegiatan ini; c) Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion/FGD): FGD dilakukan dengan anak-anak untuk mengeksplorasi minat baca mereka dan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi berbasis agama; d) Dokumentasi: Dokumentasi berupa catatan kegiatan literasi, buku-buku yang digunakan, serta materi ajar yang relevan dengan pendidikan agama Islam.
4. Teknik Analisis Data Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan FGD. Analisis dilakukan secara bertahap, mulai dari transkripsi data, pengelompokan tema, hingga penarikan kesimpulan yang relevan dengan tujuan program pengabdian masyarakat.
5. Uji Validitas Data Validitas data dalam program pengabdian masyarakat ini diperiksa dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dari berbagai sumber (anak-anak, orang tua, guru, dan tokoh agama) serta data yang diperoleh melalui berbagai teknik (observasi, wawancara,

FGD, dan dokumentasi) dibandingkan untuk memastikan konsistensi dan akurasi hasil penelitian.

6. Implementasi Program Setelah pengumpulan data, dilakukan implementasi program literasi berbasis pendidikan agama Islam melalui pengadaan kelas literasi, pembentukan pojok baca, pelatihan bagi orang tua, serta kegiatan lomba literasi yang bernuansa Islami. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program dan dampaknya terhadap peningkatan literasi anak-anak.

Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi anak-anak di Desa Pagar Manik, sekaligus mengevaluasi efektivitas pendekatan berbasis pendidikan agama Islam dalam mendukung kegiatan literasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama program pengabdian masyarakat di Desa Pagar Manik, hasil dan pembahasan ini akan merangkum keberhasilan serta tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan literasi anak-anak berbasis pendidikan agama Islam. Adapun hasil dari program ini dikategorikan berdasarkan pengamatan, wawancara, diskusi, dan evaluasi selama pelaksanaan program.

1. Peningkatan Minat Baca dan Menulis Anak-Anak

Setelah pelaksanaan program literasi berbasis agama, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam minat anak-anak terhadap kegiatan membaca dan menulis. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi anak-anak dalam kelas literasi yang diselenggarakan setiap minggu. Anak-anak lebih tertarik mengikuti kegiatan yang menggunakan pendekatan pendidikan agama Islam, seperti mendongeng cerita Islami dan hafalan doa pendek yang dikombinasikan dengan latihan menulis.

Menurut observasi, lebih dari 70% anak-anak yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan ketertarikan yang lebih besar dalam membaca buku-buku bertema agama dibandingkan buku umum. Wawancara dengan guru dan orang tua juga mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis agama mendorong anak-anak untuk lebih aktif belajar, terutama karena mereka mengasosiasikan literasi dengan nilai-nilai yang sudah mereka kenal dari lingkungan keluarga dan pendidikan agama di rumah.

2. Peran Orang Tua dalam Mendukung Literasi Anak

Salah satu keberhasilan yang dicapai adalah peningkatan peran orang tua dalam mendukung literasi anak di rumah. Sebelum program dimulai, orang tua cenderung tidak terlibat aktif dalam kegiatan literasi anak, namun setelah adanya pelatihan khusus untuk orang tua tentang pentingnya membaca bersama anak-anak, banyak orang tua yang mulai menyisihkan waktu untuk membaca buku-buku Islami di rumah.

Menurut data dari diskusi kelompok (FGD) yang diadakan dengan orang tua, sekitar 60% orang tua melaporkan bahwa mereka sekarang lebih sering mendorong anak-anak untuk membaca dan menulis. Ini menunjukkan bahwa program pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya literasi dalam membangun karakter dan kecerdasan anak.

3. Peningkatan Akses Terhadap Bahan Bacaan

Program ini juga berhasil meningkatkan akses anak-anak terhadap bahan bacaan yang relevan. Melalui pembuatan pojok baca yang dilengkapi dengan buku-buku bertema Islami dan literasi dasar, anak-anak memiliki sumber bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia mereka. Selama program berlangsung, pojok baca yang ditempatkan di balai desa dan sekolah menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh anak-anak, terutama setelah kegiatan belajar di sekolah.

Dalam observasi harian, terlihat bahwa anak-anak lebih antusias membaca buku-buku yang berkaitan dengan cerita nabi, kisah teladan, dan buku doa, yang disediakan oleh tim program pengabdian masyarakat. Pojok baca ini juga disambut baik oleh guru-

guru sekolah dasar setempat, yang menganggapnya sebagai tambahan sumber belajar bagi siswa di luar jam pelajaran.

4. Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Literasi

Integrasi nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan literasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas literasi sekaligus menanamkan karakter yang baik pada anak-anak. Dalam kegiatan kelas literasi berbasis agama, anak-anak tidak hanya diajarkan untuk membaca dan menulis, tetapi juga memahami nilai-nilai agama yang mendasari materi yang mereka pelajari.

Hasil dari wawancara dengan guru dan tokoh agama menunjukkan bahwa integrasi ini berperan dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak, karena mereka merasa bahwa kegiatan literasi tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Anak-anak lebih mudah menerima pembelajaran yang menggabungkan unsur keagamaan karena sudah familiar dengan hal tersebut di rumah dan lingkungan mereka.

5. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan tetap dihadapi selama pelaksanaan: a. Keterbatasan Waktu Orang Tua: Meskipun ada peningkatan keterlibatan orang tua, beberapa orang tua masih mengalami kesulitan dalam menyediakan waktu yang cukup untuk mendampingi anak-anak mereka dalam membaca di rumah; b. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Meskipun pojok baca sudah didirikan, jumlah buku dan variasi bahan bacaan masih terbatas. Hal ini menjadi hambatan untuk terus menarik minat anak-anak dalam jangka panjang; c. Hambatan Kultural: Beberapa orang tua dan anak-anak di desa masih menganggap bahwa kegiatan literasi tidak terlalu mendesak dibandingkan aktivitas lain, seperti membantu orang tua bekerja di ladang.

6. Evaluasi dan Keberlanjutan

Program literasi berbasis pendidikan agama Islam ini berhasil diterima oleh masyarakat dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi anak-anak. Melalui evaluasi pasca-program, terlihat bahwa sebagian besar anak-anak menunjukkan perkembangan dalam kemampuan membaca dan menulis. Orang tua dan guru juga memberikan masukan positif tentang keberlanjutan program ini.

Untuk keberlanjutan program, masyarakat desa dan pihak sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan pojok baca, serta melibatkan lebih banyak anak-anak dalam kegiatan literasi berbasis agama. Rekomendasi bagi pemerintah desa adalah menyediakan lebih banyak bahan bacaan dan melibatkan lebih banyak tokoh agama dalam kegiatan ini.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya meningkatkan literasi anak-anak berbasis pendidikan agama Islam di Desa Pagar Manik, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini berhasil memberikan dampak positif pada kemampuan literasi anak-anak. Melalui program literasi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai agama, minat anak-anak dalam membaca dan menulis meningkat secara signifikan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan literasi di rumah juga mengalami peningkatan setelah diadakannya pelatihan khusus. Pembuatan pojok baca memberikan akses lebih luas terhadap bahan bacaan yang relevan dan menarik bagi anak-anak, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam jumlah dan variasi buku.

Namun, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan waktu orang tua untuk mendampingi anak-anak dan ketersediaan sarana yang masih terbatas. Meski begitu, secara keseluruhan, program ini berhasil membangun fondasi yang kuat untuk peningkatan literasi anak-anak di Desa Pagar Manik, dengan pendekatan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika melalui pendidikan agama Islam.

E. Daftar Pustaka

- Albi, N. A., & Setiawan, H. R. (2023). Manajemen Program Jumat Religi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam di UPT SMP Negeri 5 Medan. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1(2), 55.
- Budi Setiawan dan Endro Purnomo. (2007). Pelatihan Media Pembelajaran Multimedia dengan Powerpoint Danwondershare Untuk Pengembangan Soft Skills Siswa bagi Guru SD &TK. *Journal of Experimental Psychology*, 136(1), 23–42.
- Bulkani, Fatchurahman, M., Adella, H., & Andi Setiawan, M. (2022). Development of animation learning media based on local wisdom to improve student learning outcomes in elementary schools. *International Journal of Instruction*, 15(1).
- Butar-Butar, A. J. R., & Setiawan, H. R. (2018). Pengakurasian Arah Kiblat Di Lingkungan Cabang Muhammadiyah Medan Denai. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 4(1), 12–30. <https://doi.org/10.30596/jam.v4i1.1932>
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 68.
- Limbong, I. E., & Setiawan, H. R. (2022). Utilization of Audio Visual Media in Arabic Learning at SMP Rahmat Islamiyah Medan. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 76.
- Nurdin, M. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 779–788. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>

Widodo, A. (2018). *Meningkatkan Literasi Anak di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.